

Penerapan Manajemen Risiko Dalam Perkembangan BPRS Bakti Makmur Indah

Oleh:

Vicky budi wibowo,

Fitri nur latifah

Perbankan syariah

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

januari, 2026



Pendahuluan

Sejarah berdirinya BPR Syariah BhaktiMakmur Indah sebagai salah satu bentuk bank perkreditan rakyat syariah (BPRS) di Indonesia tidak bisa lepas dari sejarah BPR-BPR pada umumnya. Sebagai bank perkreditan rakyat yang status hukumnya disahkan dalam paket kebijakan keuangan moneter dan perbankan melalui paket oktober (Pakto) tanggal 27 Oktober 1988. Pada hakekatnya BPR merupakan penjelmaan model baru dari lumbung desa dan bank desa dengan beraneka ragam nama yang ada khususnya di pulau yawa sejak akhir 1890-an hingga tahun 1967. Sejak dikeluarkannya Undang-Undang pokok perbankan, status hukumnya diperjelas dengan izin dari menteri keuangan, diikuti dengan upaya pembenahan terhadap badan-badan kredit desa yang berproses menjadi lembaga keuangan bank

Pendirian BPR Syariah Bakti Makmur Indah sebagai cermin bank tanpa bunga dipelopori oleh orang-orang muslim, yaitu H.M. Yusuf Bambang Sutanto yang berprofesi sebagai industriawan, H. Sukri Adnan, sebagai pengusaha real estate. H. Subakir sebagai ahli perbankan dan H. M. Aljufri yang berprofesi sebagai pengusaha ekspor yang populer di kancah nasional dan internasional. Keempat orang tersebut berinisiatif mendirikan suatu wadah untuk menyalurkan bantuan kepada masyarakat lewat jasa-jasa perbankan syariah yang kemudian diputuskan dengan mendirikan suatu bank yang bernafaskan Islam yaitu bank perkreditan syariah (BPRS)

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

dengan dilandasi dengan rumusan masalah sebagai berikut; Apa saja jenis risiko yang dihadapi oleh perbankan syariah, khususnya BPRS baktimakmur indah, dalam operasionalnya? dan bagaimana peran manajemen risiko dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional BPRS baktimakmur indah?. Sehingga didapati judul sebagai Penerapan Manajemen Risiko Dalam Perbankan Syariah (studi kasus pada BPRS baktimakmur indah).

Metode

- PENELITIAN INI MENERAPKAN METODE *MIX METHODS* ATAU METODE PENELITIAN KOMBINASI, YAITU SUATU PENDEKATAN PENELITIAN YANG MENGINTEGRASIKAN METODE Kuantitatif dan Kualitatif dalam satu rangkaian penelitian. Pendekatan kombinasi ini bertujuan untuk menghubungkan kedua metode tersebut secara komplementer agar dapat digunakan secara bersamaan, sehingga mampu menghasilkan data penelitian yang lebih menyeluruh, akurat, serta reliable, dan objektif. Dalam implementasinya, penelitian ini menggunakan desain *sequential explanatory*, dimana pengumpulan dan analisis data kuantitatif dilakukan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan data kuantitatif untuk memperdalam dan menjelaskan hasil yang telah diperoleh sebelumnya [18]. Jenis data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh melalui penelusuran literatur pada platform Google Scholar, berupa artikel ilmiah dan publikasi akademik yang relevan sebagai sumber rujukan penelitian. Sementara itu data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui proses wawancara, yang selanjutnya diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mendukung kelengkapan data primer, peneliti melaksanakan teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada lima narasumber yang berasal dari pihak BPRS Bakti Makmur Indah, sebagai informan [19] :

Hasil

Peluang	1 (Tidak Signifikan)	2 (minor)	3 (moderate)	4 (major)	5 (sangat berbahaya)
1 (jarang sekali)		3b			
2 (kecil kemungkinan)				2b, 2a, 1d	1c
3 (sedang)	3a, 1a, 4a		1b,	1e	

Tabel 2
Tabel pengukuran risiko

Berdasarkan hasil pengukuran risiko yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwa terdapat lima jenis risiko yang berada pada kategori rendah, satu jenis risiko yang termasuk dalam kategori moderat, serta tiga jenis risiko yang tergolong dalam kategori signifikan, level minor terdapat 1 risiko, level major terdapat 4 risiko dan level sangat berbahaya terdapat 1 risiko.

No.	Perlakuan Risiko	Cakupan Risiko
1	Rutin melakukan doa pagi dan memberi dukugan kepada karyawan agar terhindar dari perilaku menyimpang	Risiko kepatuhan
2	Membatasi platform pembiayaan	Risiko manusia
3	Terus berkomunikasi dengan nasabah yang macet dengan memberikan SP1, SP2, dan SP3	Risiko manusia
4	Memberikan edukasi atau wawasan kepada nasabah	Risiko manusia
5	Menolak nasabah dengan SID jelek	Risiko manusia
6	Melakukan komunikasi ke nasabah mengenai perkembangan bisnisnya	Risiko manusia
7	Menggunakan metode analisis 5C untuk nasabah yang akan dibiayai	Risiko manusia
8	Jaringan menggunakan kabel optik	Risiko teknologi
9	Memiliki genset	Risiko teknologi
10	Memastikan kepemilikan jaminan dengan atas nama nasabah	Risiko legal
11	Melakukan survei pada atas nama bisnis yang akan diajukan pada pembiayaan	Risiko legal
12	Selalu komunikasi dengan DPS	Risiko kepatuhan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian, BPRS telah melakukan serangkaian langkah penanganan terhadap berbagai risiko yang sebelumnya berhasil diidentifikasi. Upaya perlakuan risiko tersebut dirumuskan secara terstruktur dan disajikan dalam tabel 3, yang menggambarkan bentuk serta mekanisme pengendalian risiko yang diterapkan oleh BPRS

Pembahasan

Berdasarkan metode penelitian yang di terapkan, dari hasil wawancara kelima narasumber mengenai penerapan manajemen risiko pada BPRS Bakti Makmur Indah didapati 4 jenis risiko yaitu risiko manusia, risiko legal, risiko kepatuhan, risiko teknologi. Sehingga dapat di uraikan hasil sebagai berikut:

- **Risiko manusia**

Risiko operasional, merupakan potensi kerugian yang muncul akibat ketidaksempurnaan atau kegagalan dalam proses internal, kesalahan yang dilakukan oleh manusia, gangguan atau kerusakan sistem, serta peristiwa eksternal yang berdampak terhadap aktivitas operasional bank [20].

Dalam risiko manusia terdapat 5 macam risiko yang dihadapi yaitu. Kesalahan yang di hadapi teller dan customer service, nasabah melewati batas waktu pembayaran utang pembiayaan, kesalahan dalam melakukan audit, nilai jaminan yang tidak sesuai, nasabah tidak terima utangnya di tagih. Dan cara untuk melakukan tindakan pencegahan risiko yang terjadi dilakukannya doa pagi dan memberi dukungan kepada karyawan agar terhindar dari perilaku yang menyimpang, membatasi platform pembiayaan, terus berkomunikasi dengan nasabah yang macet dengan memberikan SP1, SP2, dan SP3, memberikan edukasi atau wawasan kepada nasabah, menolak nasabah dengan SID jelek

- **Risiko legal**

Risiko hukum atau risiko legal merupakan jenis risiko yang timbul akibat adanya kelemahan dalam aspek yuridis. Kelemahan tersebut dapat berupa munculnya gugatan atau tuntutan hukum, serta kekurangan dalam perjanjian hukum, seperti tidak terpenuhinya persyaratan sah suatu kontrak atau pengikat argumen yang dilakukan secara tidak sempurna [21].

Dalam risiko legal terdapat 2 macam risiko yang dihadapi yaitu. Nasabah mengajukan pembiayaan pada bisnis yang bukan miliknya, nasabah menggunakan jaminan yang bukan miliknya. Sehingga dari kedua masalah di atas dapat di lakukan pencegahana risiko dengan memastikan survei pada atas nama bisnis yang akan di ajukan pada pembiayaan, dan memastikan kepemilikan jaminan dengan atas nama nasabah.

- **Risiko kepatuhan**

Risiko kepatuhan, merupakan risiko yang timbul ketika bank tidak mematuhi atau tidak menjalankan peraturan perundang-undangan, ketentuan yang berlaku, maupun prinsip-prinsip syariah yang menjadi dasar operasionalnya [22]. Terdapat 2 macam risiko yang dihadapi dalam risiko kepatuhan yaitu. Kurangnya pengetahuan nasabah akan proses pelaksanaan akad, dan ketidak sesuaian perhitungan dengan persyaratan syariah. Sehingga dari kedua masalah risiko yang terjadi dapat dilakukan upaya pencegahan dengan cara memberi edukasi atau wawasan kepada nasabah, dan selalu melakukan komunikasi dengan DPS.

- **Risiko teknologi**

Risiko teknologi dalam perbankan syariah adalah potensi terjadinya kerugian atau gangguan terhadap operasional bank yang disebabkan oleh kegagalan, kelemahan, atau penyalahgunaan sistem teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan dalam kegiatan perbankan syariah [23]. Dalam risiko teknologi hanya terdapat 3 macam risiko yang dii hadapi yaitu kesalahan jaringan PLN, telkom, dan WIFI padam. Sehingga dari ketiga masalah yang dihadapi dapat dilakukan pencegahan dengan menggunakan jaringan kabel optik, dan melakukan pemasangan genset.

Temuan Penting Penelitian

NO.	Jenis risiko	Kode	Macam-Macam Risiko
1	Risiko Manusia	1a	Kesalahan yang dilakukan teller dan Customer Service
2		1b	Nasabah melewati batas waktu pembayaran utang pembiayaan
3		1c	Kesalahan dalam melakukan audit
4		1d	Nilai jaminan yang tidak sesuai
5	Risiko Legal	1e	Nasabah tidak terima tangnya di tagih
6		2a	Nasabah mengajukan pembiayaan pada bisnis yang bukan miliknya
7	Risiko Kepatuhan	2b	Nasabah menggunakan jaminan yang bukan miliknya
8		3a	Kurangnya pengetahuan nasabah akan proses pelaksanaan akad
9	Risiko Teknologi	3b	Ketidak sesuaian perhitungan dengan persyaratan syariah
10		4a	Kesalahan jaringan PLN, Telkom, dan WIFI padam

- Berdasarkan data hasil wawancara terdapat empat jenis risiko yaitu antara lain risiko manusia, risiko legal, dan risiko kepatuhan. Berikut akan dilakukan pengkodean atas uraian daftar risiko yang dihadapi PT BPRS Bakti Makmur Indah Sidoarjo.
- Berikut hasil dari pengukuran daftar risiko dengan dikaitkan matriks penilaian risiko. Pada tabel 2 telah di beri kode pada setiap kolom di sesuaikan dengan peluang dan akibat yang ditimbulkan dari uraian risiko di atas.

Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar penerapan manajemen risiko dalam perkembangan BPRS bakti Makmur indah dan bagaimana BPRS dalam mengatasi risiko yang telah terjadi..

Referensi

- [1] R. Puspa Yanti and M. Iqbal Fasa, "JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO KEPATUHAN DALAM BANK SYARIAH INDONESIA IMPLEMENTATION OF COMPLIANCE RISK MANAGEMENT IN INDONESIAN SHARIA BANK," 2024, [Online]. Available: <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- [2] Tentiyo Suharto, "KONSEP PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO HUKUM (LEGAL RISK) PADA LEMBAGA KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA," *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal*, Jun. 2022.
- [3] R. S. Afriyeni, "MANAJEMEN RISIKO PADA BANK SYARIAH," *Akademi Keuangan dan Perbankan Padang*, 2021.
- [4] R. Puspa Yanti and M. Iqbal Fasa, "JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO KEPATUHAN DALAM BANK SYARIAH INDONESIA IMPLEMENTATION OF COMPLIANCE RISK MANAGEMENT IN INDONESIAN SHARIA BANK," 2024, [Online]. Available: <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- [5] Hasan Sultoni, "MANAJEMEN RISIKO PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA," Mar. 2022, [Online]. Available: <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/alhikmah/article/view/3441/2454>,
- [6] W. Hidayat, "IMPLEMENTASI MANAJEMEN RESIKO SYARIAH DALAM KOPERASI SYARIAH," *Jurnal Asy- Syukriyyah*, Oct. 2020.
- [7] M. Soleh, A. Fauzan, D. Iai, K. Martapura, and I. Selatan, "PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM ORGANISASI PERBANKAN SYARIAH," 2022. [Online]. Available: <http://ojs.iai-darussalam.ac.id/index.php/ekobis/index>
- [8] R. Nelly and S. Siregar, "Analisis Manajemen Risiko Pada Bank Syariah: Tinjauan Literatur," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, vol. 4, p. 918, 2022, doi: 10.47476/reslaj.v4i4.1008.
- [9] Rheza Pratama, "PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Pada Bank Muamalat & Bank Syariah Mandiri Cabang Kota Ternate)," *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, Nov. 2021.
- [10] S. Gandhi Mahardika, A. Lufi Zulfikar, R. Ramadhan, and A. Fitriah, "IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA".

- [11] Z. Faizatul, M. Alief Faizal, B. Nur Asiyah, R. Subagyo, and U. Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, "Manajemen Risiko Kepatuhan Syariah Serta Implementasinya pada Bank Syariah Indonesia (BSI)," vol. 5, p. 678, 2024.
- [12] H. Anam, "Manajemen Risiko Operasional Bank Syariah; Teori dan Manfaat," *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, vol. 5, no. 1, pp. 16–31, Apr. 2023, doi: 10.33367/at.v5i1.1476.
- [13] Ahmad Suhaimi, "STUDI MANAJEMAN RISIKO PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)," 2022.
- [14] Faizal Akbar, "Manajemen Risiko Dalam Perbankan Syariah (Pasar Layanan Keuangan Yang Berkembang)," *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, Feb. 2020.
- [15] T. Balqis, S. Yuni Lubis, and Sugianto, "Implementasi Manajemen Resiko Bank Syariah," *Rayah Al-Islam*, vol. 7, no. 3, pp. 1572–1586, Dec. 2023, doi: 10.37274/rais.v7i3.870.
- [16] Putri Aprilya Rahmawati and Fauzatul Laily Nisa, "Analisis Manajemen Risiko pada Bank Syariah Indonesia," *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, pp. 75–82, Jul. 2024, doi: 10.29313/jrps.v3i1.4039.
- [17] Hasyim M, Muslimin Kara, and Gagaring Pagalung, "ADZ DZAHAB Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam MANAJEMEN RISIKO DALAM LEMBAGA BERBASIS SYARIAH," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 7, no. 1, p. 2022, 2022, [Online]. Available: <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>
- [18] M. Risiko, F. Jurnal, E. Syariah, W. Rizka, S. Jelita, and A. Shofawati, "Manajemen Risiko Operasional Pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Jabal Nur Tebuireng di Surabaya," 70 | *Sukma & Shofawati*, vol. 4, no. 1, 2019, [Online]. Available: www.ojk.go.id
- [19] prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. ALFABETA, CV., 2013.
- [20] T. Balqis, S. Yuni Lubis, and Sugianto, "Implementasi Manajemen Resiko Bank Syariah," *Rayah Al-Islam*, vol. 7, no. 3, pp. 1572–1586, Dec. 2023, doi: 10.37274/rais.v7i3.870.

- [21] Tentiyo Suharto, “KONSEP PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO HUKUM (LEGAL RISK) PADA LEMBAGA KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA,” *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal*, Jun. 2022.
- [22] D. K. Syahrir, Ickhsanto Wahyudi, Santi Susanti, D. Darwant, and Ibnu Qizam, “Manajemen Risiko Perbankan Syariah,” *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 2, no. 1, pp. 58–64, Jan. 2023, doi: 10.54259/akua.v2i1.1382.
- [23] Putri Aprilya Rahmawati and Fauzatul Laily Nisa, “Analisis Manajemen Risiko pada Bank Syariah Indonesia,” *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, pp. 75–82, Jul. 2024, doi: 10.29313/jrps.v3i1.4039.

